

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut (Sudaryono, 2018) Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang terstruktur dan sistematis dengan tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dalam metode penelitian mencakup alat dan prosedur penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2013) metode survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dari tempat tertentu yang bersifat alamiah serta bukan buatan tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan lainnya. Pendekatan kuantitatif adalah suatu kegiatan pengumpulan, pengelolaan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif dalam memecahkan suatu persoalan ataupun dapat menguji hipotesis dalam mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, 2019).

Metode survei digunakan untuk mengukur suatu fenome sosial secara kuantitatif dan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antar variabel dengan mengumpulkan data yang nanti hasilnya akan diolah dan dianalisis secara statistik untuk dapat menghasilkan hasil yang terukur atau objektif. Dalam memudahkan pengolahan suatu data, peneliti menggunakan analisis SPSS dalam menguji suatu hipotesis penelitian. Data-data akan diteliti dengan kuantitatif adalah data mengenai pengaruh *growth mindset* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Ciamis.

3.2. Variabel Penelitian

variabel adalah suatu hal yang penting dalam penelitian karena merupakan suatu obyek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa ataupun fenomena yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat

atau nilai dari orang, objek atau keinginan yang mana memiliki variasi tertentu yang digunakan oleh dapat peneliti serta kemudian dapat ditarik suatu kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Growth Mindset* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil”. Maka dalam penelitian ini memuat 3 variabel yang digunakan yaitu *growth mindset* (variabel X1), motivasi belajar (variabel X2) dan hasil belajar (variabel Y). Dimana variabel X merupakan variabel bebas atau *independen*, variabel dan variabel Y merupakan variabel terikat atau *dependen*. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) *Independent Variable* atau Variabel Bebas (X)

Independent Variable atau variabel bebas adalah suatu variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya suatu variabel terikat (Variabel dependen). Ataupun variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Yang menjadi variabel independen dari penelitian ini adalah *growth mindset* dan motivasi belajar.

2) *Dependent Variable* atau Variabel Terikat (Y)

Menurut (Sugiyono, 2017), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

3.2.1. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaknai sebagai sebuah petunjuk yang menjelaskan kepada peneliti mengenai bagaimana mengukur sebuah variabel secara konkret (Sudaryono, 2018). Definisi operasional variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel operasionalisasi berikut:

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
<i>Growth Mindset</i>	<i>Growth Mindset</i> adalah suatu konsep yang	Terdapat macam-macam aspek <i>growth mindset</i>	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
(X ₁)	mengemukakan bahwa kemampuan dan kecerdasan dapat dikembangkan melalui upaya, kerja keras dan suatu ketekunan. Melalui <i>growth mindset</i> dapat membantu seseorang meningkatkan kemampuan belajar, dan menemukan suatu cara-cara belajar yang efektif (Dweck 2006).	menurut dweck dalam (Mudzakir, 2020) yaitu: 1. Intelligensi, Bakat dan Karakter Dapat Dikembangkan. 2. Tantangan dan Kegagalan Penting Untuk Pengembangan Diri. 3. Usaha dan Kerja Keras Memberikan Kontribusi Pada Kesuksesan. 4. Kritik dan Saran Dari Orang Lain Umpan Keberhasilan	
Motivasi Belajar (X ₂)	menurut Uno (2013:23), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal terhadap peserta didik yang sedang dilakukan melalui aktivitas belajar untuk memperoleh perubahan tingkah laku.	Menurut Uno (2015:23) motivasi belajar siswa memiliki indikator-indikator sebagai berikut: 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar. 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. 4. Adanya penghargaan dalam belajar. 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	Ordinal

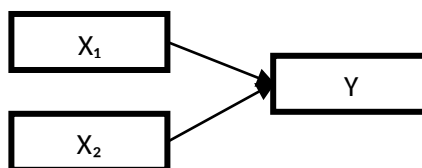
Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik.	
Hasil Belajar (Y)	Menurut prasitiyo (2019) dalam Damyati (2022: 102) menyebutkan bahwa pengertian dari hasil belajar adalah sebagai puncak upaya dalam proses pembelajaran yang di hasilkan oleh peserta didik, yang diikuti dengan usaha tindak lanjut ataupun perbaikan.	Menurut Gagne (Sari & Hadijah, 2017), hasil belajar mencakup dalam beberapa indikator diantaranya, yaitu : 1. Informasi Verbal 2. Keterampilan Intelektual 3. Strategi Kognitif 4. Keterampilan Motorik 5. Sikap	Ordinal

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana yang digunakan dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang valid serta sesuai dengan variabel yang dipelajari dan tujuan penelitian. Menurut Dr. Sandu dan Ali dalam (Sodik, 2015) menyatakan bahwa defisini dari desain penelitian ialah suatu pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang mana dapat digunakan sebagai panduan dalam membentuk atau membuat suatu strategi yang mana dapat menghasilkan suatu model atau *blue print* penelitian.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey* dan *explanatory research*. Menurut Sari dalam (Sugiyono, 2016) *explanatory survey dan explanatory research* merupakan suatu metode penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh variabel satu dengan yang lainnya. Alasan utama dalam

pemilihan desain penelitian yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dengan begitu diharapkan dalam penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan dependen yang ada. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti, yaitu variabel independen terdiri dari *growth mindset* (X_1) dan motivasi belajar (X_2), serta hasil belajar (Y) sebagai variabel dependen. ini untuk mengukur pengaruh *growth mindset* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 : *Growth Mindset*

X_2 : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2017) adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi disini bukan hanya orang dan jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi obyek dan benda-benda alam yang lain, serta meliputi seluruh sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi IPS kelas XII di SMA Negeri 3 Ciamis yang terdiri dari kelas F1, F2 dan F3 dengan jumlah siswa 102.

Tabel 3. 2

Populasi Siswa Kelas XII F1-F3 SMA Negeri 3 Ciamis

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII-F1	33
2.	XII-F2	33
3.	XII-F3	36
Jumlah		102

Sumber : Guru Mapel Ekonomi SMA Negeri 3 Ciamis

3.4.2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian terkecil dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Sampel menurut (Sugiyono, 2017) menyebutkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan teknik sampel jenuh. Pengambilan teknik sampel jenuh atau *saturation sampling* adalah metodologi dalam pengambilan sampel dengan cara mengikutsertakan keseluruhan anggota populasi sebagai bagian dari sampel penelitian. Anggota Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 102 orang maka dengan hal ini dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Dalam penelitian ini yang merupakan sampel penelitian terdiri dari siswa kelas XII F1, F2 dan F3 SMA Negeri 3 Ciamis.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang digunakan dalam memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2017) menyebutkan bahwa pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai suatu tujuan yang utama dan pasti dalam memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik angket dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

3.5.1. Metode Angket (Kuesioner)

Menurut (Sugiyono, 2017) angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat soal-soal pertanyaan baik tertulis ataupun tidak tertulis mengenai topik penelitian kepada responden yang menjadi sasaran ataupun objek penelitian. Metode angket disini digunakan dalam penelitian untuk dapat mengetahui growth mindset, motivasi belajar siswa dan hasil

belajar. Dalam kegiatan penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dengan lima alternatif pilihan jawaban yaitu terdiri dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Kurang Setuju, Setuju dan Sangat Setuju. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai *growth mindset*, motivasi belajar dan hasil belajar dengan jumlah soal keseluruhan 62 soal.

3.6. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan dalam kegiatan penelitian untuk dapat mengukur para variabel yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono, 2017) menyebutkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen non tes yaitu angket atau kuesioner.

3.6.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sebelum menyusun instrumen penelitian, maka disusun terlebih dahulu kisi-kisi penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel *Growth Mindset*

Variabel	No	Indikator	Kisi-Kisi	Item	Jumlah
<i>Growth Mindset</i> (X ₁)	1	Intelegensi, Bakat dan Karakter Dapat Dikembang	Meyakini bahwa intelegensi, bakat dan karakter dapat dikembangkan.	1,2,3,4	4
	2	Tantangan dan Kegagalan Penting untuk Pengembangan Diri	Meyakini bahwa suatu tantangan ataupun kesulitan dan kegagalan merupakan suatu bagian terpenting dalam pengembangan diri.	5,6,7,8	4
	3	Usaha dan Kerja Keras	Meyakini bahwa usaha dan kerja keras	9,10,11	4

		Meberikan Kontribusi Pada Kesuksesan	memberikan kontribusi dalam kesuksesan.	12		
	4	Kritik dan Saran dari Orang Lain Umpan Keberhasilan	Kritik dan masukan dari orang lain dapat digunakan sebagai suatu umpan balik untuk dapat mengembangkan potensi diri serta melihat kesuksesan orang lain sebagai salah satu motivator.	13,14,15	3	
		Total				15

Selain itu variabel motivasi belajar siswa instrumennya tercermin dalam 5 indikator yang telah disebutkan dalam kajian teori yaitu cita-cita ataupun aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, unsur-unsur dinamis belajar siswa dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Dalam 6 indikator yang tersedia maka dikembangkan menjadi 23 item soal angket dan penyebarannya dapat dilihat pada lampiran 2. Adapun kisi-kisi dari instrumen motivasi belajar tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Variabel	No	Indikator	Kisi-Kisi	Item	Jumlah
Motivasi Belajar (X ₂)	1	Adanya Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil	a. Tidak cepat putus asa b. Tidak gampang puas terhadap hasil yang dicapai c. Ulet dalam menghadapi tantangan dalam	16,17,18,19	4

Variabel	No	Indikator	Kisi-Kisi	Item	Jumlah
			belajar.		
	2	Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar	a. Memiliki dorongan untuk belajar b. Kebutuhan belajar	20,21, 22,23, 24	5
	3	Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan	a. Upaya untuk meraih cita-cita b. Ketekunan dalam belajar	25,26, 27	3
	4	Adanya Penghargaan dalam Belajar	a. Penghargaan dari teman kelas b. Penghargaan dari guru c. Penghargaan dari orang tua	28,29, 30,31	4
	5	Adanya Kegiatan Menarik dalam Belajar	a. Pembelajaran yang kreatif dan menarik b. Partisipasi peserta didik	32,33, 34	3
	6	Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif	a. Suasana tempat belajar nyaman b. Fokus belajar c. Kelengkapan prasarana kelas	35,36, 37,38	4
			Total		23

Tabel 3. 5
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar

Variabel	No	Indikator	Kisi-Kisi	Item	Jumlah
Hasil Belajar (Y)	1	Informasi Verbal	a. Mengungkapkan kembali materi b. Membuat kesimpulan c. Pemahaman dalam penyampaian informasi	39,40, 41,42, 43,44	6
	2	Keterampilan Intelektual	a. Interaksi dengan lingkungan sekitar b. Memecahkan masalah	45,46, 47,48, 49,50, 51	7
	3	Strategi Kognitif	a. Strategi menghafal b. Strategi elaborasi c. Strategi pengaturan d. Strategi metakognitif e. Strategi afektif	52,53, 54	3
	4	Keterampilan Motorik	a. Melaksanakan tugas gerak yang berhubungan dengan materi pembelajaran	55,56, 57,	3
	5	Sikap	a. Toleransi b. Jujur c. Bertanggung jawab d. Menghargai orang lain	58,59, 60,61, 62	5
Total					24

3.6.2 Uji Validitas dan Reabilitas

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut (Sudaryono, 2018) mengungkapkan validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menentukan fungsi ukurnya. Dengan kata lain, validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil validitas ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika signifikansi 0,05 maka item tersebut tidak valid. Sedangkan untuk perbandingan r_{tabel} dan r_{hitung} dapat dilihat jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid begitupun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2017). Pengujian validitas dilakukan dengan penggunaan rumus korelasi pearson (*product momen*) sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N (\sum Y^2) - N (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Banyaknya responden

X : Skor faktor tiap butir soal dan item

Y : Skor total seluruh soal

Adapun kriteria untuk dapat menentukan apakah data yang diteliti valid atau tidak suatu yaitu sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan yang diajukan dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pernyataan yang diajukan dinyatakan tidak valid

Uji instrumen dilakukan pada siswa kelas XI F3 di SMA Negeri 3 Ciamis sebanyak 35 orang, pengujian validitas diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 23, dimana hasil pengukuran validitas dapat diukur menggunakan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r_{tabel} dapat diketahui dengan melihat r_{tabel} (*pearducy products momen*) dengan nilai signifikansi 0,05 dan uji dua arah (*2 tailed*). Besarnya r tabel untuk jumlah data sebanyak 35 responden yaitu 0,344. Berikut merupakan tabel

rangkuman hasil uji validitas instrumen untuk hasil perhitungan lengkapnya ada pada lampiran 3 dan 4.

Tabel 3. 6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Pertanyaan Semula	No. Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
<i>Growth Mindset</i> (X1)	25	1, 5, 6, 8, 11, 13, 14, 18, 22, 24.	10	15
Motivasi Belajar (X2)	25	4, 23.	2	23
Hasil Belajar (Y)	30	6, 8, 17, 18, 24, 28.	6	24
Jumlah	80	-	18	62

Dapat disimpulkan bahwa dalam uji validitas menunjukkan adanya butir soal yang valid dan tidak valid. Butir soal yang tidak valid berjumlah 10 butir soal untuk variabel *growt mindset*, 2 butir soal untuk variabel motivasi belajar dan 6 butir soal untuk variabel hasil belajar. Dengan total butir soal yang tidak valid sebanyak 18 butir soal, serta butir soal yang tidak valid dikeluarkan dalam instrumen penelitian. Butir soal yang dinyatakan tidak valid memiliki koefisien validitas di bawah kriteria yang telah ditetapkan.

Butir soal yang dinyatakan valid memiliki koefisien validitas di atas kriteria yang telah ditetapkan. Jumlah butir soal yang valid pada variabel *growth mindset* sebanyak 15 butir soal, 23 butir soal pada variabel motivasi belajar, 24 butir soal valid pada variabel hasil belajar. Dengan total butir soal valid sebanyak 62 butir soal. Butir soal valid selanjutnya digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian selanjutnya.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo dalam (Janna, 2021), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 23. Sedangkan Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Priyatno, 2017). Menurut Sekaran dalam (Priyatno, 2017) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut Tavakol & Dennick dalam (Yusup, 2018) bahwa jika koefisiensi reabilitas <0,70 maka disarankan untuk revisi ataupun dihilangkan.

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut dengan nilai koefisien reliabilitas, reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{11} mendekati angka 1. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Cornbach's Alpha* dengan menggunakan cara reabilitas internal. Adapun rumus *Cornbach's Alpha* (Arikunto, 2013) yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

R_{11} : Koefisien reabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan/soal

$\sum ab^2$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varian skor total

Tabel 3. 7

Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0.81 – 1,00	Sangat Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel

Koefesien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0.00 – 0,20	Kurang Reliabel

(sumber: Arikunto, 2013)

Instrumen dapat dikatakan reliabilitas apabila memiliki nilai *Cornbach's Alpha* $> 0,60$. Sebaliknya instrumen dikatakan tidak reliabilitas apabila memiliki nilai *Cornbach's Alpha* $< 0,60$.

Adapun hasil perhitungan uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 8

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Crombach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Growth Mindset (X1)	0,813	Sangat Reliabel
Motivasi Belajar (X2)	0,920	Sangat Reliabel
Hasil Belajar (Y)	0,915	Sangat Reliabel

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu upaya dalam kegiatan mengelolah data yang diperoleh dari jawaban responden melalui butir-butir pertanyaan yang diubah menjadi suatu informasi yang dapat dipahami dalam menjawab suatu permasalahan yang diteliti. Menurut Ketut dalam (Abdullah et al., 2022) mengatakan bahwa teknik analisis data merupakan metode atau cara yang dilakukan untuk mengolah data sehingga data tersebut mudah untuk dipahami serta dapat bermanfaat untuk menemukan solusi dalam sebuah penelitian. Kegiatan dalam menganalisis data adalah suatu kegiatan untuk mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pengelolaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 3. 9
Skor Berdasarkan Skala Likert

No	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2013: 93-94)

Teknik pengolahan data diperoleh dari jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Data dalam penelitian ini diukur dalam skala likert. Menurut (Sugiyono, 2013) menyebutkan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial. Fenomena sosial tersebut merupakan suatu variabel penelitian yang akan diteliti yang kemudian akan dijabarkan menjadi suatu indikator penelitian dan menjadi tolak ukur dalam menyusun instrumen penelitian. Sebelum penyebaran instrumen penelitian kepada responden penelitian, harus terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas untuk dapat menyakin keabsahannya suatu instrumen.

3.7.1 Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu kegiatan penelitian merupakan hal yang penting yang harus dilakukan untuk dapat mengetahui penyaluran data atau distribusi data dari masing-masing variabel baik dari variabel independen maupun dependen. Sehingga pada akhirnya dapat diperoleh suatu makna serta dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun dalam analisis data ini menggunakan Nilai Jenjang Interval (NJI).

Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan untuk dapat mengukur suatu klasifikasi dari setiap variabel yang ada pada penelitian. Skala interval ini bertujuan untuk menentukan perbedaan, urutan, kesamaan besaran perbedaan pada setiap variabel penelitian. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala

likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban. Adapun langkah dalam menentukan Nilai Jenjang Interval (NJI) diantaranya sebagai berikut :

- a. Jumlah pilihan / item : 5
- b. Menentukan nilai tertinggi : Jumlah reponden × jumlah item
secara keseluruhan pertanyaan × skor tertinggi
- c. Menentukan nilai terendah : Jumlah responden × jumlah item
secara keseluruhan pertanyaan × skor terendah
- d. Menentukan nilai skala dengan rumus :
$$NJJ = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

(Sudjana, 2005: 79)

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis adalah suatu uji yang digunakan dalam menentukan apakah kedua data tersebut memenuhi asumsi-asumsi pengujian sehingga data tersebut dapat dilakukan dengan pengujian selanjutnya. Dalam penelitian uji prasyarat ini menggunakan beberapa uji diantaranya :

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dapat berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menjadi suatu syarat dalam melakukan analisis parametrik sehingga perlu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dalam uji normalitas ini menggunakan uji *One-Sample kolmogorov-Smirnov* melalui SPSS 23. Adapun kriteria pengujian ini sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi > 0,05 maka berarti data berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi < 0,05 maka berarti data tidak berdistribusi normal

3.7.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adanya suatu hubungan yang linier antara variabel independen dan dependen. Menurut (Ghozali, 2018) “uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Jika hasil uji linieritas menunjukkan variabel memiliki hubungan linier maka data yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan konsistensi. Dalam penelitian ini uji linearitas digunakan untuk

menguji apakah ada pengaruh *growth mindset* dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran ekonomi atau tidak. Adapun kriteria pengujian dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Devation From Linerity* (sig) $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel-variabel penelitian.
- b. Jika nilai *Devation From Linerity* (sig) $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel-variabel penelitian.

3.7.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dalam penelitian untuk melihat ada ataupun tidaknya suatu hubungan yang kuat antara variabel bebas. Menurut (Ghozali, 2018) disebutkan bahwa “uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau *independen*. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadinya suatu korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas.

Cara untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas umumnya dapat menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). Multikolinieritas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R_j^2)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

Jika nilai VIF melebihi suatu angka 10 maka dapat disimpulkan terdapat multikolinieritas. Multikolinieritas juga dapat dihitung menggunakan nilai Tolerance dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TOL = (1 - R_j^2) = \frac{1}{VIF_t}$$

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa nilai *tolerance* $> 0,01$ dan VIF < 10 , maka artinya tidak terdapat multikolinieritas.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat suatu ketidak samaan antara varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

(Ghozali, 2018: 137). Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka dapat dikatakan homokedastisitas, namun sebaliknya apabila berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk menguji heterokedastisitas menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat kolom signifikansi pada tabel *coefficiens*. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi tidak terdapat gejala heterokedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka model regresi terdapat gejala heterokedastisitas.

3.7.3 Uji Analisis Statistik

3.7.3.1 Uji Regresi Linieritas Berganda

Analisis linear berganda merupakan suatu analisis untuk dapat mengetahui mengenai ada dan tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih suatu variabel independen (X) yaitu *growth mindset* (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap satu variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar. Dalam pengujian ini dilakukan untuk mengetahui suatu ketergantungan variabel terikat dengan variabel bebas, yang mana pada pengujian ini bertujuan untuk memprediksi suatu nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui. Hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel Hasil Belajar

β_0 : Konstanta

$\beta_1 \beta_2$: Koefesien regresi berganda

$X_1 X_2$: Variabel *Growth Mindset* dan Motivasi Belajar

Dalam penelitian ini analisis linier berganda dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 27.

3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi atau (R^2)

Uji R Square atau kuadrat dari R menunjukkan suatu koefisien determinasi. Angka tersebut akan diubah menjadi suatu bentuk persen, yang menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen (Priyanto, 2018). Tujuan uji R square untuk menjelaskan besaran proposi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Uji R square memberikan suatu informasi seberapa baik model regresi yang dibuat. Dengan suatu kriteria pengujian R square antar 0 sampai 1. Apabila suatu nilai dapat mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa hubungan semakin erat, sedangkan nilai menunjukkan mendekati maka suatu hubungan dikatakan semakin lemah. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23 atau menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk dapat menentukan suatu hipotesis diterima atau tidak. Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.4.1 Uji-t (Parsial)

Uji T-test ini digunakan dengan tujuan untuk dapat mengetahui besarnya suatu pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individual ataupun parsial terhadap variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2018: 98) menyebutkan bahwa uji statistik t pada dasarnya untuk dapat menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi pada variabel dependen. Cara pengujian ini dengan cara melakukan pengujian terhadap koefisien regresi setiap variabel independen dengan membandingkan nilai T_{hitung} dari masing-masing koefisien regresi dengan nilai T_{tabel} sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Adapun uji parsial (Uji t) dapat dihitung dengan menggunakan antuan program SPSS versi 23 atau menurut (Sugiyono, 2013) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung yang dicari

r : Koefesien korelasi

r^2 : Koefesien determina parsial

n : Jumlah sampel

adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau Signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artinya setiap variabel secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau Signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan artinya setiap variael secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi terhadap variabel dependen.

Sehingga suatu hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1

H_0 : tidak terdapat pengaruh *growth mindset* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di kelas XII IPS SMA Negeri 3 Ciamis.

H_a : terdapat pengaruh *growth mindset* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di kelas XII IPS SMA Negeri 3 Ciamis.

Hipotesis 2

H_0 : tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di kelas XII IPS SMA Negeri 3 Ciamis.

H_a : terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di kelas XII IPS SMA Negeri 3 Ciamis.

3.7.4.2 Uji F (Simultan)

Uji simultan ini digunakan dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Jadi tes ini digunakan untuk membuktikan apakah *growth mindset* dan motivasi belajar (variabel independen) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi (variabel dependen). Uji Simultan (Uji F) dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 atau menurut (Sugiyono, 2013) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

F_{hitung} : Nilai uji f

R^2 : Koefisien korelasi ganda

K : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Adapun kriteria pengampilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ atau Signifikan F < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya menyatakan bahwa suatu variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau Signifikan F > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya menyatakan bahwa suatu variabel independen secara bersama-sama dan signifikan tidak mempengaruhi terhadap variabel dependen.

Sehingga suatu hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak terdapat pengaruh *growth mindset* dan motivasi belajar terhadap hasil

belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di kelas XII IPS SMA Negeri 3 Ciamis.

H_a : terdapat pengaruh *growth mindset* dan motivasi belajar terhadap hasil

belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di kelas XII IPS SMA Negeri 3 Ciamis.

3.8. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan yang dilaksanakan diantaranya yakni tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan, meliputi:

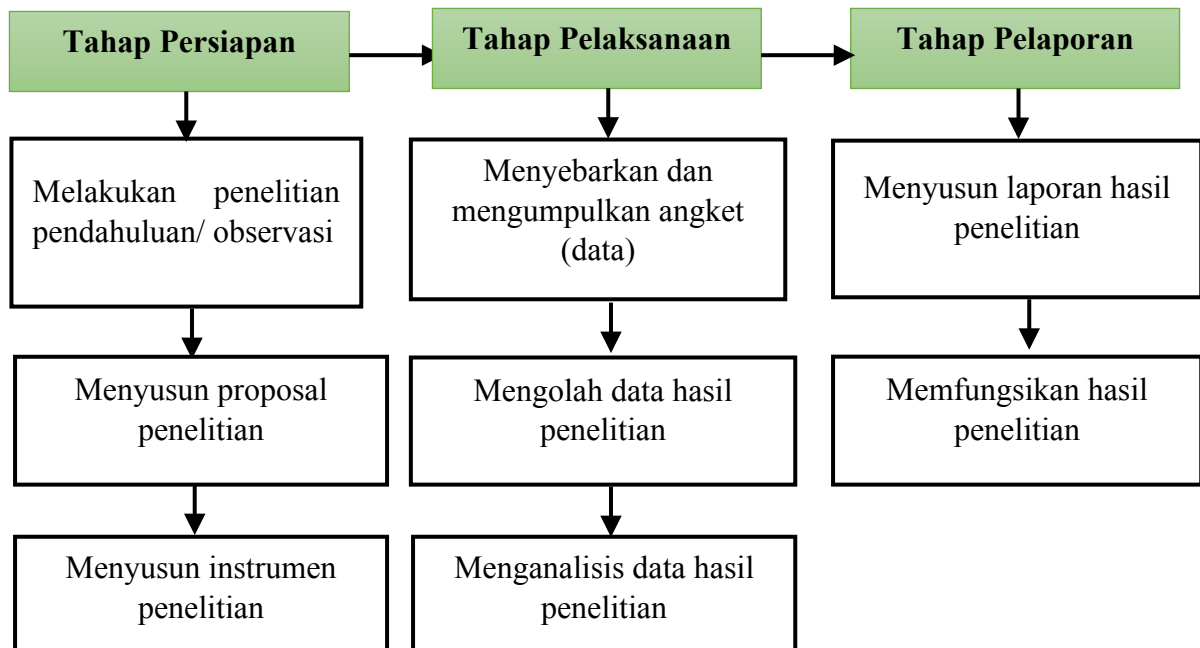
- a. Melaksanakan perijinan dan observasi secara langsung ke sekolah SMA Negeri 3 Ciamis yang akan dijadikan tempat penelitian
- b. Merumuskan masalah penelitian
- c. Penyusunan dan pengajuan ide dasar
- d. Pembuatan proposal penelitian
- e. Seminar penelitian
- f. Penyusunan instrumen penelitian
- g. Uji coba instrumen

2. Tahap Pelaksanaan, meliputi:

- a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
- b. Mengolah data hasil penelitian
- c. Menganalisis data hasil penelitian

3. Tahap Akhir

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.2.
Bagan Prosedur Penelitian

3.9. Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Ciamis yang beralamatkan di Jalan Bojonghuni No.87, Kelurahan Maleber, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis.

3.9.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 12 bulan dimulai pada bulan Desember 2023 samapi dengan bulan Desember 2024. Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan dalam bentuk tabel jadwal rencana kegiatan penelitian 3.8.

Tabel 3. 10
Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																												
		November 2023		Desember 2023				Januari 2024				Mei 2024				September 2024				Oktober 2024				November 2024					Desember 2024	
		1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	5	1	2	
1.	Mengajukan judul penelitian																													
2.	Menyusun Proposal Penelitian																													
3.	Seminar Proposal																													
4.	Pembuatan Instrumen dan Rencana Pembelajaran																													
5.	Melakukan Uji Coba Instrumen																													
6.	Pengolahan Instrumen																													
7.	Pelaksanaan Penelitian																													
8.	Pengolahan Data																													
9.	Penyusunan Skripsi																													
10.	Pelaksanaan Sidang Skripsi																													